



Analisis usulan investasi penambahan bis baru merupakan suatu penelitian untuk mengetahui apakah investasi penambahan bis baru dapat diterima atau tidak. Permasalahannya apakah investasi penambahan bis baru pada P.O IKHA JAYA khususnya untuk trayek Pati - Yogya dapat diterima ditinjau dari aspek pasar dan aspek keuangan ?

Untuk mengetahui kelayakan usulan investasi berdasarkan aspek pasar, maka dibuat suatu *forecast* pendapatan semua bis lama jurusan Pati - Yogya selama empat tahun dari tahun 1991 sampai 1994, dengan metode *least square* untuk meramalkan pendapatan di tahun-tahun mendatang, sedangkan untuk mengetahui kelayakan berdasarkan aspek keuangan dinilai dengan metode *Net Present Value*, yaitu membandingkan PV dari aliran kas masuk bersih (*proceeds*) dengan PV dari pengeluaran modal (*outlays*) untuk rencana investasi bis baru.

Setelah diadakan analisis dengan meninjau aspek pasar dan aspek keuangan, ternyata usulan investasi penambahan bis baru tidak dapat diterima. Dari analisis aspek pasar diketahui bahwa peningkatan jumlah penumpang setiap hari



ABSTRACT

AN ANALYSIS OF AN INVESTMENT PROPOSAL OF ADDITIONAL NEW  
BUSES IN PO. IKHA JAYA PATI JAWA TENGAH

1994

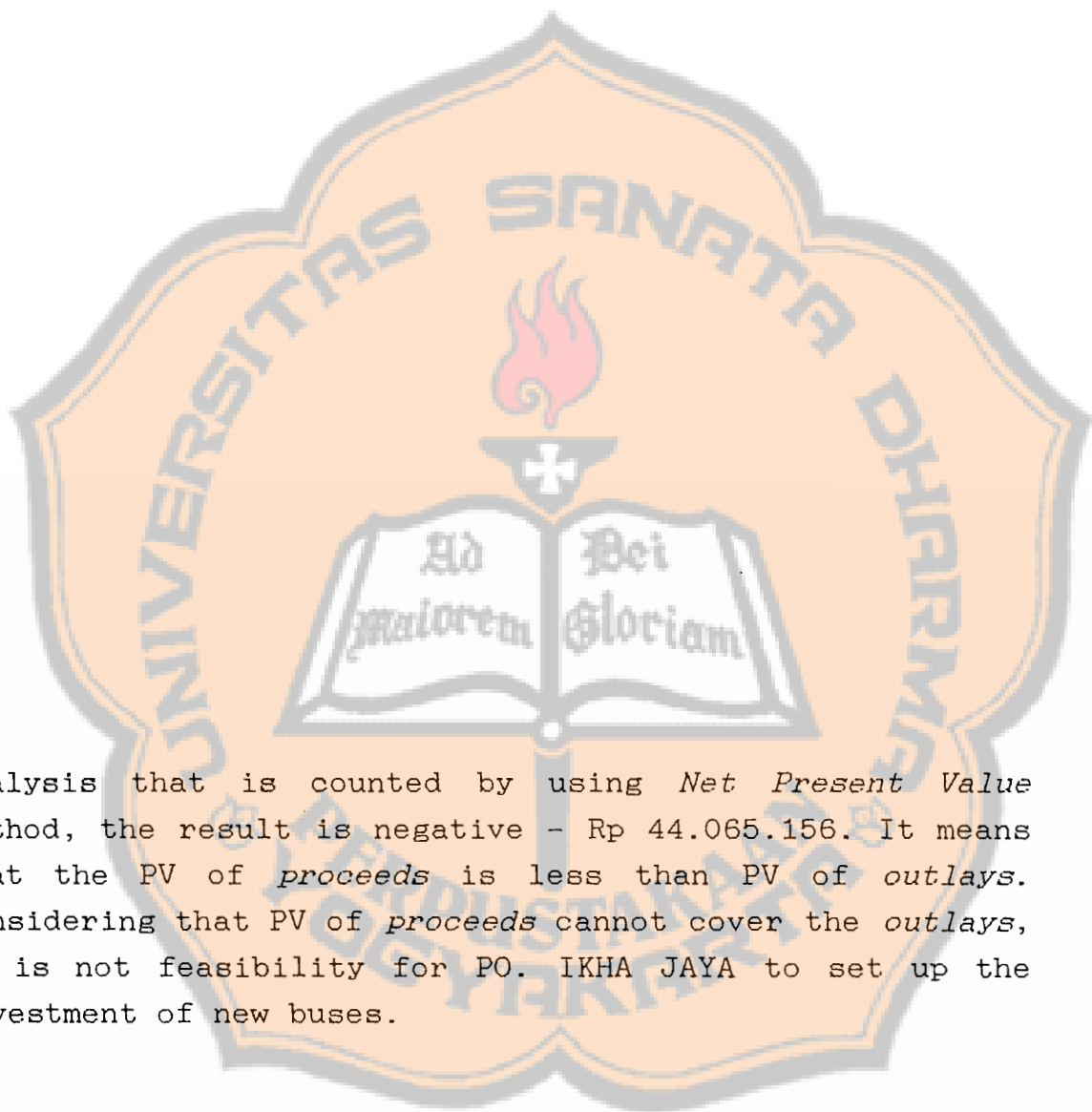
BY: L. ENDANG DWI LESTARI

NIM : 90 234 046

NIRM : 900052010602220044

An analysis of an investment proposal of additional new buses is a research to find out whether the investment can be accepted or not. The problem is: can the investment in PO. IKHA JAYA, especially for the bus with the route Pati-Yogya accepted based on the market aspect and financial aspect?

To find out the feasibility of the investment proposal that based on market aspect, the researcher makes an income forecast of previous buses whose route is Pati-Yogya for four years, since 1991-1994. The researcher uses *Least Square* method to foresee the income for next years. The writer uses *Net Present Value* method



analysis that is counted by using *Net Present Value* method, the result is negative - Rp 44.065.156. It means that the PV of *proceeds* is less than PV of *outlays*. Considering that PV of *proceeds* cannot cover the *outlays*, it is not feasibility for PO. IKHA JAYA to set up the investment of new buses.